

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI IGD  
RSU AGHISNA MEDIKA KROYA**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**



Disusun Oleh :

Zuher Amri

NIM. 202303179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI IGD  
RSU AGHISNA MEDIKA KROYA**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

Zuher Amri

NIM. 202303179

**PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**

**PROFESI NERS PROGRAM PROFESI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Zuher Amri

NIM : 202303179

Tanda Tangan :



Tanggal : 09 September 2024

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI IGD  
RSU AGHISNA MEDIKA KROYA**

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji  
pada tanggal 15 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Putra Agina W.S, M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program

Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



Wuri Utami, M.Kep

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners diajukan oleh:

Nama : Zuher Amri

NIM : 202303179

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



Podo Yuwono, M.Kep

Penguji Dua



Putra Agina W.S, M.Kep.

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 09 September 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuher Amri

NIM : 202303179

Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI IGD  
RSU AGHISNA MEDIKA KROYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 09 September 2024

Yang menyatakan



Zuher Amri

## ABSTRAK

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, Agustus 2024  
Zuher Amri<sup>1)</sup>, Putra Agina WS,M.Kep<sup>2)</sup>  
[zuheramri99@ymail.com](mailto:zuheramri99@ymail.com)

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI IGD RSU AGHISNA MEDIKA KROYA

**Latar Belakang:** Hipertensi juga merupakan penyakit silent killer (pembunuh diam-diam) karena dapat menyebabkan kematian mendadak yang diakibatkan oleh semakin tingginya tekanan darah sehingga resiko untuk menderita komplikasi pun semakin besar. Pengobatan alternatif terapi nonfarmakologis yang sangat efektif untuk menurunkan dan membantu mengobati hipertensi salah satunya yaitu terapi pijat kaki.

**Tujuan Umum:** Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan terapi pijat kaki sebagai penatalaksanaan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien Hipertensi.

**Metode:** Karya tulis ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 pasien Hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

**Hasil Asuhan Keperawatan:** Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada kelima pada pasien *Hipertensi* adalah nyeri akut. Implementasi dilakukan sesuai intervensi keperawatan, evaluasi hasil selama 3x24 jam tingkat nyeri menurun dan kontrol nyeri meningkat.

**Rekomendasi:** Perawat diharapkan dapat mengaplikasikan pemberian terapi pijat kaki untuk menangani masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *Hipertensi*.

**Kata Kunci :** *Nyeri Akut; Pijat Kaki; Hipertensi.*

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

## ABSTRACT

Nurse Professional Education Study Program Professional Program  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, August 2024  
Zuher Amri<sup>1)</sup>, Putra Agina WS,M.Kep<sup>2)</sup>  
[zuheramri99@ymail.com](mailto:zuheramri99@ymail.com)

## ABSTRACT

### NURSING CARE FOR HYPERTENSION CLIENTS WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEMS IN THE IGD AGHISNA MEDIKA HOSPITAL KROYA

**Background:** Hypertension is also a silent killer disease (silent killer) because it can cause sudden death caused by higher blood pressure so that the risk of suffering from complications is even greater. One of the alternative treatments is non-pharmacological therapy which is very effective in reducing and helping to treat hypertension, one of which is foot therapy.

**Objective:** The purpose of this paper is to get an overview of the application of foot therapy as a management of acute pain nursing problems in hypertensive patients.

**Method:** This paper uses a descriptive case study design. The case study subjects were 5 hypertension patients who experienced pain nursing problems. Collecting data with observation techniques, interviews and documentation studies.

**Results :** The main nursing diagnosis that appears in the fifth patient with hypertension is acute pain. Implementation is carried out according to nursing interventions, evaluation of the results for 3x24 hours decreases pain levels and increases pain control.

**Recommendation:** Nurses are expected to be able to apply foot therapy to treat acute pain nursing problems in hypertensive patients.

**Keywords:** *Acute Pain; Foot Massage; Hypertension.*

<sup>1)</sup> Nursing student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Nursing lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga KIA Ners yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya" dapat terselesaikan dengan baik. KIA ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian sampai penyelesaian KIA Ners ini, dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr.Hj.Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M. Kep. selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Putra Agina Widiaswara S, M.Kep. Sp.Mat selaku pembimbing KIA Ners.
4. Podo Yuwono, M.Kep selaku penguji KIA Ners.
5. Kedua orang tua, keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat.
6. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong dan seluruh rekan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa KIA Ners ini masih banyak kekurangan, semoga apa yang terkandung didalamnya dapat bermanfaat khususnya bagi dunia keperawatan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan KIA Ners ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gombong, 09 September 2024

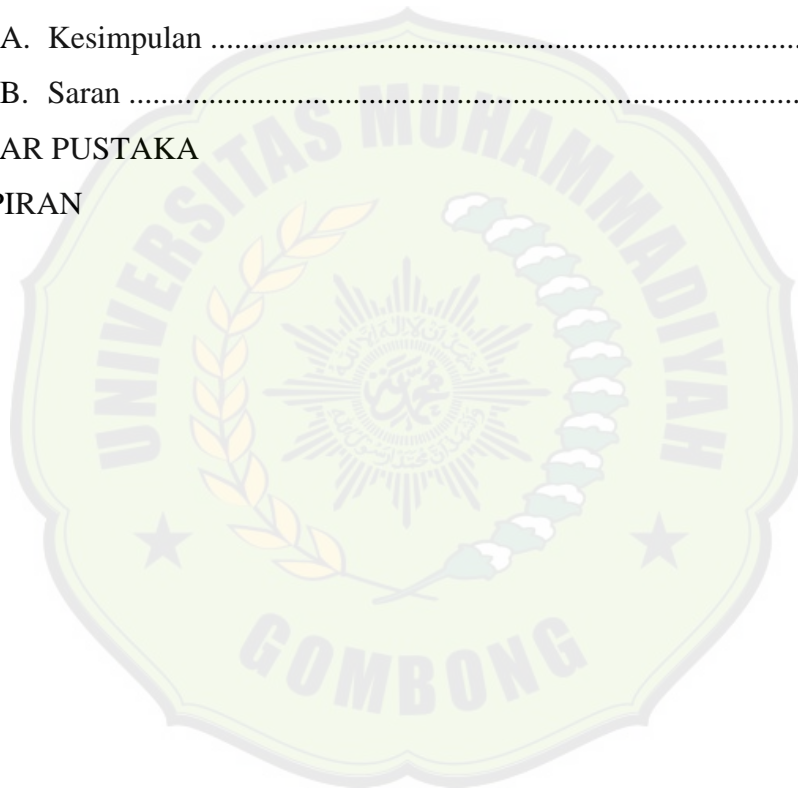


Zuher Amri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Studi Kasus.....	6
D. Manfaat Studi Kasus .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Hipertensi .....	8
B. Konsep Terapi Refleksi Pijat Kaki .....	16
C. Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi .....	19
D. Kerangka Konsep .....	37
BAB III METODE STUDI KASUS .....	38
A. Desain Karya Tulis Ilmiah .....	38
B. Subyek studi kasus .....	39
C. Lokasi dan waktu studi kasus .....	39
D. Fokus studi kasus .....	39
E. Definisi Operasional .....	39
F. Instrumen studi kasus .....	39

G. Metode Pengumpulan Data .....	40
H. Analisis Data dan penyajian data .....	41
I. Etika studi kasus .....	42
<b>BAB IV Hasil Studi Kasus Dan Pembahasan</b>	
A. Ringkasan Asuhan Keperawatan .....	44
B. Pembahasan .....	57
C. Keterbatasan .....	66
<b>BAB V Kesimpulan Dan Saran</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway ..... 11



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi menurut JNC-7 .....	9
Tabel 2.2 Kerangka Konsep .....	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	39
Tabel 4.1 Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki Pasien 1 .....	46
Tabel 4.2 Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki Pasien 2 .....	48
Tabel 4.3 Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki Pasien 3 .....	51
Tabel 4.4 Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki Pasien 4 .....	53
Tabel 4.5 Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki Pasien 5 .....	55
Tabel 4.6 Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki 5 Pasien .....	57

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gaya hidup modern yang saat ini dianut oleh manusia cenderung membuat manusia menyukai hal – hal yang instan, akibatnya mereka cenderung malas beraktivitas fisik dan gemar mengonsumsi makanan yang instan, yang memiliki kandungan natrium yang tinggi. Selain itu, gaya modern tidak jarang membuat manusia tertekan dengan segala rutinitas harian sehingga dapat menimbulkan stress, kebiasaan merokok, serta kebiasaan mengonsumsi alkohol dan kafein yang berlebihan. Tanpa disadari oleh manusia hal-hal tersebut dapat memicu timbulnya berbagai penyakit, termasuk hipertensi.

Hipertensi merupakan penyakit darah tinggi yaitu suatu keadaan yang kronis ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan keseluruh tubuh melalui pembuluh darah.hal ini dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan menyebabkan penyakit degenerative, hingga kemudian kematian (Ratnawati, 2019).

Hipertensi juga merupakan penyakit *silent killer* ( pembunuh diam-diam) karena dapat menyebabkan kematian mendadak yang diakibatkan oleh semakin tingginya tekanan darah sehingga resiko untuk menderita komplikasi pun semakin besar. Diseluruh dunia, hipertensi merupakan masalah yang besar dan serius disamping karena prevalensinya yang tinggi dan cenderung meningkat dimasa yang akan datang karena tingkat keganasannya yang tinggi berupa kecacatan permanen dan kematian mendadak (Ardiansyah, 2019). Menurut WHO ( *World Health Organization* ) tahun 2018 menyatakan, penduduk indonesia mengalami hipertensi sebesar 23,3%. Data WHO tahun 2018 menunjukkan diseluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi dengan perbandingan

26,6% pria dan 26,1 % wanita. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% ditahun 2030. Berdasarkan data dari Riskesdes (2018), kejadian hipertensi di indonesia adalah sebesar 26,5% .Survei Indikator Kesehatan Nasional ( SIRKENAS ) tahun 2016 menunjukkan prevalensi hipertensi meningkat menjadi 32,4%.

Berdasarkan Kemenkes RI pada tahun 2018 prevelensi hipertensi ini akan terus meningkat dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa diseluruh dunia menderita hipertensi. dan menurut (Riset Kesehatan Dasar) Riskesdas 2018 di Indonesia sendiri, survey kesehatan rumah tangga Departemen Kesehatan RI 2013 menyebutkan sekitar 16-31% dari populasi masyarakat indonesia diberbagai provinsi menderita hipertensi.

Jawa Tengah angka hipertensi sudah mencapai 26,4% (Rikesdas 2018). Sedangkan Kabupaten Cilacap pada tahun 2022 terdapat 1.520 kasus hipertensi dengan prevalensi sebesar 7,17% per 10.000 penduduk (Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, 2022). Berdasarkan survei yang dilakukan di RSU Aghisna Medika Kroya pada Oktober 2022, penulis mendapatkan data bahwa pada tahun 2021 penderita hipertensi sebanyak 954 orang. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan yaitu sebanyak 1.055 orang. Sedangkan pada bulan Januari -September tercatat sebanyak 1.043 penderita hipertensi di RSU Aghisna Medika Kroya (Register RSU Aghisna Kroya, 2023). Melihat data tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan hipertensi setiap tahunnya.

Sesungguhnya gaya hidup merupakan faktor terpenting yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Gaya hidup yang tidak sehat, dapat menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi, misalnya; Makanan, aktifitas fisik, stres, dan merokok (Puspitorini, 2009,19 dalam Jayanti, 2017). Makanan dapat mempengaruhi penyakit hipertensi, jenis makanan yang menyebabkan hipertensi yaitu makanan yang siap saji yang mengandung pengawet, kadar garam yang terlalu tinggi dalam makanan, dan kelebihan konsumsi lemak (Susilo dan Wulandari,,(2011,22 dalam Jayanti, 2017).

Hipertensi belum banyak diketahui sebagai penyakit yang berbahaya, padahal hipertensi termasuk penyakit pembunuh diam-diam, karena

penderita hipertensi merasa sehat dan tanpa keluhan berarti sehingga menganggap ringan penyakitnya. Sehingga keluhan hipertensi ditemukan ketika sudah memasuki masa kronis atau menetap dan menimbulkan berbagai macam komplikasi. Komplikasi hipertensi berdasarkan target organ yang di serang, seperti serebrovaskular, mata, kardiovaskular, ginjal, arteri perifer, maupun yang lainnya, Tentunya hal tersebut dapat menyebabkan masalah keperawatan yang serius apabila tidak cepat ditangani dengan baik. Masalah keperawatan yang akan timbul akibat hipertensi adalah nyeri akut, penurunan curah jantung, kelebihan volume cairan, Ketidakefektifan koping, intoleransi aktivitas, resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak, resiko cedera, defisiensi pengetahuan dan ansietas. Hal ini jika tidak segera ditangani, akan mengakibatkan iskemik jaringan otak dan bahkan menyebabkan kematian (Gunawan, 2012 dalam Rahman, 2019).

Masalah keperawatan nyeri akut bisa ditangani dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Penanganan farmakologi pada hipertensi dengan masalah nyeri akut dapat dilakukan dengan pemberian obat amlodipine dan obat vasodilator lainnya sedangkan cara penanganan nyeri akut non farmakologi yaitu dengan distraksi, relaksasi, mengubah pola hidup penderita dan latihan fisik secara ergonomik, menurut (Muttaqin 2009 dikutip dalam Saputro, 2013 dalam Rahman, 2019).

Keadaan ini sangat berbahaya, yang mana dapat menyebabkan kematian mendadak. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya gangguan atau kerusakan pada pembuluh darah juga berperan pada terjadinya hipertensi, faktor tersebut antara lain stres, obesitas, kurangnya olahraga, merokok, alkohol, dan makan-makanan yang tinggi kadar lemaknya. Perubahan gaya hidup seperti perubahan pola makan yang tinggi kadar lemaknya menjerus kepada makanan siap saji yang mengandung banyak lemak, protein, dan tinggi garam tetapi rendah serat pangan, merupakan salah satu faktor berkembangnya penyakit degeneratif seperti hipertensi.

Intervensi yang dapat dilakukan pada pasien hipertensi yaitu dengan pengontrolan farmakologis dan non farmakologis. Pengontrolan

farmakologis yaitu dengan cara pemberian obat anti hipertensi, sedangkan untuk pengontrolan non farmakologis yaitu bisa dilakukan dengan cara berhenti merokok, mengurangi konsumsi alkohol yang berlebihan, menurunkan asupan garam dan lemak, meningkatkan konsumsi buah dan sayur, menurunkan berat badan yang berlebihan dan melakukan latihan fisik (Saru, 2016).

Menurut Faridah, dan Shinta ( 2019 ) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada kategori tekanan darah. Responden memiliki tekanan darah sebelum di berikan pijat refleksi kaki yakni hipertensi derajat I 140-159 mmHg / 90-99 mmHg sedangkan sesudah diberikan pijat refleksi kaki yakni normal <130 mmHg/<85mmHg.

Pengobatan alternatif terapi nonfarmakologis yang sangat efektif untuk menurunkan dan membantu mengobati hipertensi salah satunya yaitu terapi pijat refleksi kaki. Terapi pijat refleksi kaki merupakan terapi memijat di titik refleksi di kaki yang dilakukan dengan mengusap pelan dan teratur untuk meningkatkan relaksasi. Teknik dasar dalam terapi ini yaitu dengan cara massage, menekan dengan ibu jari, tangan diputar di 1 titik, dan memberi tekanan dan menahan. Penekanan dan pemijatan yang diberikan akan membantu gelombang relaksasi keseluruhan tubuh (Aditya & Khoiriyah, 2021). Terapi pijat refleksi kaki bermanfaat untuk meminimalisir rasa sakit pada tubuh, mencegah komplikasi lain, meningkatkan imun, mengendalikan stress, mengatasi gejala sakit kepala, menyembuhkan penyakit kronis, dan meminimalisir ketergantungan obat penurun tekanan darah (Arianto et al., 2018). Terapi ini mampu memberikan efek relaksasi yang dapat melancarkan aliran darah serta cairan tubuh di seluruh tubuh yang berkaitan dengan titik saraf pada kaki yang dipijat, sehingga menjadikan tubuh dalam keadaan normal yang artinya aliran energi didalam tubuh mengalami kondisi seimbang atau mampu mengembalikan fungsi dan tekanan darah pada ambang normal. Prinsipnya, melakukan pijat pada pengidap hipertensi ialah untuk melancarkan jalur energi dan aliran energi tanpa adanya hambatan ketegangan otot didalam tubuh sehingga dapat meminimalisir resiko penyakit

hipertensi dan komplikasinya (Umamah & Paraswati, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian Pre Eksperimen dengan pendekatan asuhan keperawatan. Bentuk desain penelitian yaitu One Group Pretest-Posttest. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 orang klien dengan menggunakan teknik Non Probability Sampling yaitu Purposive Sampling. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Tekanan darah yang diukur dengan alat pengukur tensi meter, pengukuran dilakukan sebelum intervensi dan setelah implementasi keperawatan. Variable independen yaitu implementasi pijat refleksi kaki dengan standar operasional prosedur (SPO) keperawatan selama 10-15 menit. Teknik analisis dengan uji T Paired dengan program komputer. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah pada klien dengan penyakit hipertensi ( $p < 0,006 < 0,05$ ). Mean bernilai postif (8,66667) terjadi kecendrungan penurunan tekanan darah sesudah pijat refleksi kaki dengan rata-rata penurunan 8,7. Penurunan tekanan darah dapat terjadi karena pijat refleksi kaki dapat memperlancar aliran darah sehingga ketegangan otot dapat menurun serta kadar norepinephrin juga ikut menurun, selain itu hormon Cortisol yang memicu kecemasan dan stress juga dapat turun sehingga tekanan darah juga turun. Tekanan darah tinggi pada klien dengan penyakit hipertensi dapat diturunkan dengan intervensi non- farmakologis yaitu dengan pijat refleksi kaki selama 6 hari.

Berdasarkan studi pendahuluan di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya, Hipertensi menempati urutan ketiga dari 10 penyakit setelah ISPA dan Diabetes Melitus. Selama ini belum dilakukan tindakan nonfarmakologi inovasi keperawatan refleksi pijat kaki untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien Hipertensi, maka penulis tertarik mengambil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) pada saat melakukan praktek Keperawatan Medikal Bedah di RSUD Aghisna Medika Kroya, dengan penerapan terapi refleksi pijat kaki terhadap penurunan tingkat nyeri, dari nyeri sedang (skala 4-6) ke nyeri ringan (skala 1-3) atau sama sekali tidak merasa nyeri lagi pada pasien hipertensi. Penulis melakukan Tahap proses keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan

diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan pelaksanaan asuhan keperawatan dan evaluasi kepada penderita Hipertensi di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana penerapan *terapi refleksi pijat kaki* terhadap penurunan tingkat nyeri pada klien dengan diagnosa Hipertensi di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya”.

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada klien Hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien hipertensi di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya.
- b. Mampu melakukan Analisa data pada pasien hipertensi di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya.
- c. Mampu menegakkan dan memprioritaskan diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya.
- d. Mampu melakukan intervensi pada pasien hipertensi di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya.
- e. Mampu melakukan implementasi pada pasien hipertensi di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya.
- f. Mampu melakukan evaluasi pada pasien hipertensi di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya
- g. Mampu melakukan pendokumentasian pada pasien hipertensi di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya.

## **D. Manfaat Studi Kasus**

### **1. Bagi Penulis**

Mampu mengembangkan ilmu riset, serta mamapu memberikan asuhan keperawatan kepada pasien hipertensi dan dapat menerapkan terapi non

farmakologis dan terapi komplementer dalam upaya menurunkan tingkat nyeri dan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi dengan penerapan *terapi refleksi pijat kaki*.

## **2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat menjadi sumber masukan dan dapat menambah pengetahuan terhadap penelitianterkait yang mana akan menambah informasi tentang penanganan penyakit hipertensi. Bisa dijadikan sebagai program pembelajaran dan bisa dipraktekkan dalam mata kuliah terapi komplementer mengurangi nyeri pada pasien hipertensi.

## **3. Bagi Perkembangan Ilmu**

Hasil dari intervensi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan dan penerapan hasil pendidikan informasi serta pengetahuan khususnya dalam keperawatan Gawat Darurat.

## **4. Bagi Rumah Sakit**

Hasil intervensi ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pengetahuan memberikan masukan atau informasi sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

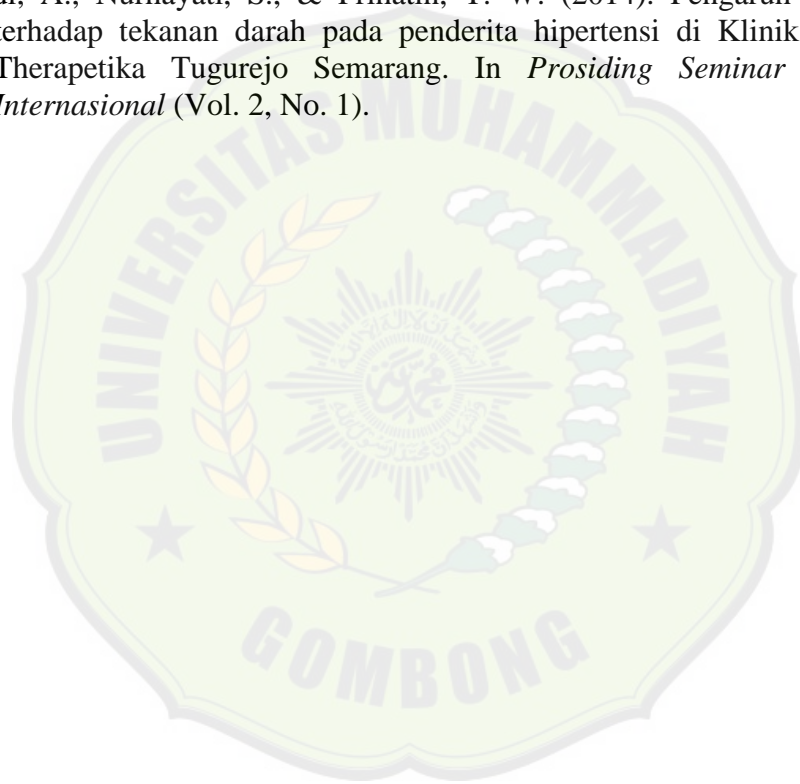
- Aditya, R., & Khoiriyah, K. (2021). Aplikasi Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Klien Hipertensi Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. 1(1), 34–38.
- Arianto, A., Prastiwi, S., & Sutriningsih, A. (2018). Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Telapak Kaki Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Agus Arianto 1) , Swito Prastiwi 2) , Ani Sutriningsih 3). 3(1), 584–594
- Ayunda, T. (2019). Penerapan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi.
- Jannah, R. (2018). Kejadian Hipertensi Di Tinjau Dari Gaya Hidup Di Kalangan DewasaMuda.
- Lukman, L., Putra, S. A., Habiburrahma, E., Wicaturatmashudi, S., Sulistini, R., & Agustin, I. (2020). Pijat Refleksi Berpengaruh Terhadap Tekanan Darah Pada Klien Hipertensi Di Klinik Atgf 8 Palembang. Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana Of Journal Public Health), 4(1), 5–9.
- Muhammad Fandizal, Yuli Astuti, & Dhien Novita Sani. (2019). Implementasi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Klien Dengan Hipertensi Tidak Terkontrol. 17–21.
- Nuraini, Y. D. (2019). *Aplikasi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Keluarga Dengan Lansia Hipertensi* (Doctoral dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Noerinta, R. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Manisrejo Kota Madiun.
- PPNI, T. P. S. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi 1. *Jakarta Selatan: DPP: Dewan Pengurus Pusat.*
- Ratna, R., & Aswad, A. (2019). Efektivitas Terapi Pijat Refleksi Dan Terapi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(1), 33-40.
- Sarumaha, EK dan Diana, VE 2018, 'Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa Muda di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam

Kabupaten Nias Selatan', *Jurnal Kesehatan Global*, vol. 1, no.2, Mei 2018, hlm. 70-77.

Sari, H. F., & Murtini, M. (2015). Relaksasi untuk mengurangi stres pada penderita hipertensi esensial. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 12(1), 12-28.

Umamah, F., & Paraswati, S. (2019). Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki Dengan Metode Manual Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol*, 7(2).

Zunaidi, A., Nurhayati, S., & Prihatin, T. W. (2014). Pengaruh pijat refleksi terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Klinik Sehat Hasta Therapetika Tugurejo Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 2, No. 1).



Lampiran

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth: .....

Di RSUD Aghisna Medika Kroya Cilacap

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuher Amri

NIM : 202303179

Alamat : JL. Yos Sudarso Barat Gombong (Universitas Muhammadiyah Gombong)

Adalah mahasiswa program profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Igd RSUD Aghisna Medika Kroya”

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam studi kasus ini dengan hadir dalam mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Cilacap, 15 Agustus 2024

(Zuher Amri)

## **PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONCENT)**

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh:

Nama : Zuher Amri

NIM : 202303179

Judul : “Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya”

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama (initial) :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Cilacap, 15 Agustus 2024

( )

## LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR SKALA NYERI

Nama (inisial) :

Tanggal :

Anak ke :

No. Responden :   (diisi oleh peneliti)

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ceklis (✓) pada *salah satu angka* dibawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri yang anda rasakan. ***Semakin besar angka, semakin berat keluhan.***

### SKALA PENGUKURAN NYERI SEBELUM PERLAKUAN

*Numeric Rating Scale (NRS)*

0	1											
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### SKALA PENGUKURAN NYERI SESUDAH PERLAKUAN

*Numeric Rating Scale (NRS)*

0	1											
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Skala 0: Tanpa nyeri (tidak ada keluhan).

Skala 1-3 : Nyeri ringan (nyeri mulai terasa tetapi masih dapat ditahan).

Skala 4-6 : Nyeri sedang (ada rasa nyeri, terasa mengganggu, dengan usaha yang cukup kuat untuk menahannya).

Skal 7-10 : Nyeri berat (nyeri yang begitu berat, terasa sangat mengganggu atau tidak tertahankan sehingga penderita bisa meringis, menjerit, bahkan berteriak).

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI PIJAT KAKI

<b>Pengertian</b>	Pijat dengan melakukan penekanan pada titik-titik syaraf. Titik-titik syaraf tersebut berada pada kaki, kebanyakan titik-titik syaraf tersebut berada di telapak kaki.
<b>Tujuan</b>	Melancarkan peredaran darah. Menurunkan intensitas Nyeri Menurunkan tekanan darah Membantu Mengatasi Stres. Mengurangi ketergantungan obat. Menyembuhkan rasa capek dan pegal.
<b>Persiapan</b>	<b>Persiapan Klien</b> Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan <b>Persiapan Alat</b> Minyak Lotion/ handbody Sarung tangan  <b>Persiapan Lingkungan</b> Memberikan lingkungan yang aman dan nyaman. Tutup Skerem

<p><b>Prosedur</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu pijat refleksi dapat dilakukan selama 10-15menit . tetapi bagi penderita penyakit kronis,lanjut usia waktunya lebih pendek.</li> <li>2. Setiap titik refleksi hanya dipijat 2 sampai 5 menit dalam sekali pemijatan</li> <li>3. Bisa menggunakan minyak agar kulit tidak lecet tatkala dipijat</li> <li>4. Gerakan pertama disebut dengan eflurage yaitu memijat dari pergelangan kaki ditarik sampai ke jari-jari. Gerakan dapat dilakukan sekitar 3-4 kali.</li> <li>5. Gerakan kedua ini sama dengan gerakan pertama yaitu menarik dari pergelangan kaki hingga sampai ujung jari melewati perselangan jari diakhiri dengan tarikan kecil pada jari. Gerakan ini dilakukan pada semua jari kaki,dari kelingking hingga jempol.</li> <li>6. Setelah itu,dilakukan seperti gerakan pertama tapi dengan menungkupkan semua telapak tangan pada atas dan bawah telapak kaki,ditarik lembut dari pergelangan kaki hingga ke jari kaki.gerakan ini dilakukan 3-4 kali.</li> <li>7. Lakukan pemijatan dengan memfokuskan penekanan pada jempol,jari telunjuk,dan jari tengah,dengan membuat gerakan tarikan dari mata kaki ke arah tumit. Gerakan ini dilakukan sebanyak 3-4 kali.</li> <li>8. Lakukan pemijatan penekanan yang berfokus pada jempol,mengusap dari telapak kaki bagian atas hingga ke bawah. Gerakan ini dapat dilakukan sebanyak 3-4 kali.</li> </ol>
<p><b>Indikator Pencapaian</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respon Verbal Klien mengatakan kaki lebih ringan Klien mengatakan lebih rileks</li> <li>2. Respon Non Verbal Klien tampak terlihat rileks</li> </ol>

## LEMBAR OBSERVASI

Hasil Observasi Nyeri dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pijat Kaki

No	Nama	Hari/Tanggal	TD Sebelum Pijat Kaki	Skala Nyeri Sebelum Pijat Kaki	Jarak Pijat Kaki dengan TD yang kedua	TD Sesudah Pijat Kaki	Skala Nyeri Sesudah Pijat Kaki
1	Ny. S	09/05/2024	190/90 mmHg	6	3 menit	175/80 mmHg	5
2		10/05/2024	130/80 mmHg	4	3 menit	125/75 mmHg	3
3		11/05/2024	130/80 mmHg	2	3 menit	120/70 mmHg	0
4	Ny. J	09/05/2024	180/100 mmHg	7	3 menit	175/90 mmHg	6
5		10/05/2024	140/80 mmHg	4	3 menit	130/75 mmHg	3
6		11/05/2024	140/80 mmHg	3	3 menit	130/70 mmHg	2
7	Tn.K	10/05/2024	190/100 mmHg	7	3 menit	180/90 mmHg	6
8		13/05/2024	140/80 mmHg	4	3 menit	130/75 mmHg	3
9		16/05/2024	135/80 mmHg	3	3 menit	130/70 mmHg	2
10	Tn.J	10/05/2024	180/90 mmHg	6	3 menit	170/80 mmHg	5
11		13/05/2024	140/80 mmHg	4	3 menit	130/75 mmHg	3
12		16/05/2024	135/80 mmHg	2	3 menit	120/70 mmHg	0
13	Tn.T	11/05/2024	190/100 mmHg	8	3 menit	185/90 mmHg	7
14		14/05/2024	150/80 mmHg	4	3 menit	140/75 mmHg	3
15		17/05/2024	135/85 mmHg	2	3 menit	120/80 mmHg	0



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS  
ILMU KESEHATAN  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,  
Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Zuher Amri  
NIM : 202203179  
Pembimbing : Putra Agina W.S, M.Kep.

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20-12-2023	Konsul judul KIA	
2.	17-11-2023	Konsul arahan pembuatan KIA	
3.	04-01-2024	Konsul BAB 1	
4.	01-02-2024	Konsul Revisi Bab 1	
5.	14-02-2024	Konsul BAB 2	
6.	18-02-2024	Konsul revisi Bab 2	
7.	19-02-2024	Konsul Bab 3	
8.	28-02-2024	Konsul revisi Bab 3	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,



(Wuri Utami, M.Kep)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**FAKULTAS**  
**ILMU KESEHATAN**  
**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS**  
**Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,**  
**Gombong 54412**

Nama Mahasiswa : Zuher Amri  
NIM : 202203179  
Pembimbing : Putra Agina W.S, M.Kep.

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20-07-2024	Konsul Bab 4	
2.	20-07-2024	Konsul Bab 5	
3.	28-07-2024	Konsul Revisi Bab 4	
4.	28-07-2024	Konsul Revisi Bab 5	
5.	06-08-2024	Acc Seminar Hasil	
6.	13-08-2024	Uji Turniti : 30 %	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412  
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>  
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN NYERI AKUT DI IGD  
RSU AGHISNA MEDIKA

Nama : Zuher Amri, S. Kep.  
NIM : 202303179  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : LOLOS uji similarity dengan hasil 30%

Gombong, 12 Agustus 2024

Pustakawan

  
(...Desy Setijawati...)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)